

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA), PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. (WIIM).

Penelitian ini menunjukkan dalam kurun waktu empat tahun perusahaan Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) diprediksi akan mengalami kebangkrutan, karena penurunan penjualan yang signifikan jika dilihat dari perhitungan prediksi kebangkrutan Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski, sementara tiga perusahaan lainnya yaitu pada PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP), dan Wisnilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) berada dalam posisi yang sehat menurut laporan keuangan.

1. Kondisi laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM) dinilai dari rumus Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski berada dalam laporan keuangan yang sehat, namun setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan kinerja. Jika tidak diperbaiki, perusahaan akan memiliki masalah keuangan walaupun dapat dianggap masalah keuangan yang serius.
2. Dinilai dari hasil hitungan rumus Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski kondisi laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP) tidak memiliki masalah dengan kondisi keuangan dan perusahaan terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

3. Dinilai dari hasil hitungan rumus Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski kondisi laporan keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) berada dalam posisi rawan kebangkrutan dan akan segera mengalami kebangkrutan, karena setiap tahun perusahaan ini mengalami penurunan kinerja.
4. Dinilai dari hasil hitungan rumus Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski kondisi laporan keuangan PT. Wisnilak Inti Makmur (WIIM) berada dalam posisi perusahaan yang sehat karena perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu memperbaiki kemampuan manajerial perusahaan.

4.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski selama empat tahun, pada PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA), PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) diharapkan dapat meminimalisir jumlah persediaan barang yang menumpuk di gudang, karena mempengaruhi kemampuan likuiditas perusahaan. Menginvestasikan modal kerja dengan baik untuk biaya operasional. Memanfaatkan hasil penjualan secara efektif dan mengurangi biaya operasional agar tidak mengalami kerugian pada keuntungan bersih.
2. Penelitian ini menggunakan periode waktu empat tahun yaitu periode 2011-2014. Untuk itu dalam penelitian mendatang diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode waktu yang lebih lama.